

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

a. Pemberian Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui pemberian pendidikan agama Islam dalam proses rehabilitasi narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambaing Lihum meliputi: Aqidah, Fiqih dan Sejarah Islam.

b. Program Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Rumah Sakit Jiwa Sambaing Lihum

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Rumah Sakit Jiwa Sambaing Lihum adalah berupa kelas religi berupa: materi pendidikan agama islam yang lain Cuma sebatas penunjang namun, penekanan materi yang diutamakan adalah thaharah seperti tatacara berwudhu, mandi junub dan salat dari niat sampai dengan salam beserta doa setelah salat.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi program yang dilakukan oleh pembina keagamaan di rumah Sakit Jiwa Sambaing Lihum dilaksanakan untuk proses pemberian nilai terhadap keberhasilan yang telah dicai oleh pasien.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberian Pendidikan Agama Islam dalam proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambaing Lihum Provinsi Kalimantan Selatan.

1. Faktor pendukung

a. Faktor Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses penyembuhan pasien pecandu narkoba

b. Faktor Pembina

Pembina agama yang berpengalaman dalam bidang rehabilitasi

c. Faktor waktu

Alokasi waktu yang memadai dan pemanfaatan waktu yang optimal.

d. Faktor Lingkungan

e. Lingkungan yang kondusif dan bebas dari bising.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Waktu

Alokasi waktu yang terbatas saat kelas religi berlangsung pada waktu habis salat magrib saja.

b. Faktor Motivasi Pasien

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis kemukakan berhubungan dengan pemberian pendidikan agama Islam dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambaing Lihum adalah:

1. Kepada para pembina keagamaan dan perawat dapan meningkatkan pembiasaan dan meluangkan alokasi waktu yang lebih banyak untuk pembinaan keagamaan.
2. Kepada para staf dan pegawai hendaknya lebih meningkatkan kerja sama saling merangkul dan saling mendukung dalam proses penyembuhan pasien rehabilitasi pecandu narkoba.
3. Untuk orang tua terutama orang tua pasien pecandu narkoba hendaknya lebih memperhatikan pergaulan anaknya, menanamkan nilai keagamaan sedini mungkin, meluangkan waktu yang berkualitas untuk berkumpul dengan keluarga terutama terhadap anak anda dan dengarkan keluh kesah serta beri solusi atas permasalahnya dukung anak dengan memberikan perhatian baik dari ucapan maupun hadiah serta hindari lingkungan yang tercemar dengan pengosumsi narkoba.
4. Kepada para pasien setelah memasuki rehabilitasi narkoba hendaknya merenungi kesalahan dan setia pada proses, rubah niat untuk lebih baik dari yang dulu, manfaatkan program religi yang diberikan oleh pembina keagamaan supaya merubah kehidupan anda.